

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara mendalam untuk mengetahui kemauan masyarakat di Kabupaten Tulungagung dalam mengikuti program JKN di tahun 2019.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah masyarakat di Kabupaten Tulungagung, yang sudah mengikuti program JKN-KIS.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bertempat tinggal tetap di Kabupaten Tulungagung
2. Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU) atau peserta Mandiri
3. Berusia minimal 21 tahun
4. Berpendidikan minimal SMA

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta Pekerja Penerima Upah (PPU)
- 2) Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI)
- 3) Peserta Bukan Pekerja (BP)

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling purposif dengan 15 orang informan.

3.3 Fokus Study

Fokus study pada Penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemauan
2. *Predisposing Factors*
 - Partisipasi
 - Jenis Pekerjaan
3. *Enabling Factors*

- Pengetahuann
 - Tempat tinggal
4. *Need Factors*
- Persepsi
 - Motivasi

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional
<i>Predisposisi Factors</i>	
1. Partisipasi	Keikutsertaan informan mengikuti program JKN. (modifikasi Zhang et al. 2006)
2.Jenis Pekerjaan	mata pencaharian utama informan (modifikasi dari Jehu-Appiah et al. 2011)
<i>Enebling Factors</i>	
1.Pengetahuan	Pemahaman informan terhadap program JKN (modifikasi Maulana. 2009)
2.Tempat tinggal	Lokasi kewilayahan tempat tinggal informan (Modifikasi Sutanta. 2016)
<i>Need Factors</i>	
1. Persepsi	Pandangan informan terhadap keikutsertaannya dalam program JKN (modifikasi Jehu-Appiah et al. 2011)
2.Motivasi	Dorongan atau alasan informan untuk mengikuti program JKN (modifikasi Notoadmojo. 2010)
Kemauan	Kesukarelaan informan untuk mengikuti program JKN

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana informan menjawab pertanyaan peneliti. Wawancara digunakan untuk mengetahui kemauan masyarakat di Kabupaten Tulungagung dalam mengikuti program JKN-KIS. Pertanyaan pada instrumen diadopsi dari penelitian sebelumnya. (Yuli Puspitasari, 2016)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan wawancara langsung atau *face to face* dengan masyarakat perorangan, dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya sambil merekam dengan audiotape, lalu mentranskripsinya. Data dari wawancara terstruktur akan dikumpulkan dan disusun berdasarkan tempat dan waktu pengumpulan data pada hari itu juga, serta dilakukan transkrip verbal.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur pada bulan Oktober-Desember 2019. Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Tulungagung dengan alasan berdasarkan data kepesertaan BPJS Kesehatan Pusat, bahwa tingkat kepesertaan JKN-KIS di Kabupaten Tulungagung masih rendah sekitar 59% per Januari 2019.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Data yang sudah terkumpul dari wawancara tersebut lalu dilakukan transkrip data secara verbal kemudian disusun untuk dianalisis. Sehingga mendapat gambaran mengenai kemauan masyarakat di Kabupaten Tulungagung untuk mengikuti program JKN-KIS. Data yang sudah dianalisis akan disajikan dalam bentuk tabel.